

ABSTRAK

**PERLINDUNGAN HAK CIPTA ATAS KARAKTER – KARAKTER
FIKTIF**

Michael Hans

Karya fiktif dalam bentuk sinematografi, karya sastra, drama, buku, novel, komik maupun permainan video seringkali menghasilkan suatu karakter fiktif yang menjadi landasan bagi karya-karya tersebut dimana karakter merupakan unsur penting yang digunakan pencipta atau pengarang untuk mendukung tema dan konflik. Karakter berguna pula untuk mengembangkan tema sehingga pesan-pesan pencipta atau pengarang dapat tersampaikan dengan jelas. Dengan adanya karakter yang baik, pembaca ataupun penonton akan dapat memahami suatu cerita dengan lebih baik dan seringkali karakter-karakter fiktif yang digambarkan pada media-media tersebutlah yang mendorong dan mengarahkan cerita. Karakter fiktif dapat pula menjadi aset yang berharga bagi pencipta atau pemegang Hak Ciptanya mengingat nilai ekonomis dan moral yang terkandung pada karakter-karakter tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan (1) esensi perlindungan hak cipta atas karakter-karakter fiktif; dan (2) batasan perlindungan hak cipta atas karakter-karakter fiktif.

Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yang menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan perbandingan.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Karakter fiktif dapat dilindungi oleh Hak Cipta secara independen di luar ciptaan atau karya dimana karakter fiktif tersebut digunakan dalam hal karakter fiktif tersebut memenuhi standar perlindungan hak cipta; dan (2) Pemberian perlindungan Hak Cipta kepada karakter fiktif wajib memperhatikan prinsip keadilan terkait perlindungan Hak Cipta dimana kajian mengenai perlindungan Hak Cipta terhadap karakter fiktif dapat dilandasi pemikiran proporsional yang terkandung dalam keadilan distributif dan penting untuk adanya pengaturan yang memancarkan prinsip-prinsip moral.

Kata Kunci: Hak Cipta, Karakter Fiktif, Keadilan